



Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan

<https://ojs.polmed.ac.id/index.php/berkat> email: berkat@polmed.ac.id



Pengembangan Usaha Rumahan Fafa Donat di Jalan Tapian Nauli Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota

Isni Khairina^{1,*}, Ade Irma Khairani²

¹Jurusan Teknik Komputer Informatika

²Jurusan Sipil

¹Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

*email: isnikhairina@polmed.ac.id

Kata kunci

donat,
usaha rumahan,
variasi produk

Abstrak

Fafa Donat merupakan nama brand sebuah usaha rumahan yang mengelola bahan makanan berupa kue donat dan kue tradisional lainnya. Usaha Fafa Donat berupa usaha kecil yang hanya memenuhi pemesanan. Fafa Donat juga hanya memasarkan produknya di kedai sekitar domisili mitra. Kesulitan yang dialami Fafa Donat adalah pemasaran yang kurang aktif. Di daerah Teladan Barat terdapat banyak penjual berbagai jenis makanan ringan. Kegiatan pengabdian memberikan sebuah solusi untuk meningkatkan penjualan mitra. Metode pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan pemasaran melalui media sosial dan pembuatan variasi model, penentuan kualitas bahan yang bagus, dan penambahan rasa yang enak atau topping yang menarik. Kegiatan pengabdian tersebut berhasil meningkatkan daya tarik, rasa, dan kualitas donat yang dihasilkan.

Keywords

donat,
home industry,
product variation

Abstract

Fafa Donat is the brand name of a home-based business that manages food ingredients in the form of donuts and other traditional cakes. Fafa Donat's business is a small business that only fulfills orders. Fafa Donat also only markets its products in shops around the partner's domicile. The difficulty faced by Fafa Donat is the inactive marketing. In the West Teladan area there are many sellers of various types of snacks. Service activities provide a solution to increase partner sales. The service method is carried out by providing marketing training through social media and making various models, determining the quality of good ingredients, and adding delicious flavors or interesting toppings. The service activity succeeded in increasing the attractiveness, taste, and quality of the donuts produced.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh kebanyakan orang yang sudah berumah tangga adalah kecilnya pendapatan dan besarnya pengeluaran. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memulai usaha rumahan. Usaha rumahan merupakan usaha berskala kecil yang tempat produksinya berada di rumah tempat tinggal. Hal ini membuat usaha rumahan tidak memerlukan biaya untuk membuat pabrik atau menyewa tempat untuk menjalankan usaha. Usaha ruhaman hanya membutuhkan bahan dan peralatan yang sederhana untuk menghasilkan produk yang siap dijual.

Bisnis usaha rumahan ini biasanya dijalankan oleh anggota keluarga ataupun kelompok masyarakat sekitarnya, yang menghasilkan produk barang atau jasa untuk jumlah konsumsi yang terbatas. Dalam bisnis usaha rumahan, omset yang diperoleh biasanya

kecil dengan akses modal dan pemasaran yang terbatas. Berjualan makanan atau camilan adalah peluang bisnis yang tidak pernah ada matinya. Dengan potensi yang besar, diperlukan juga sedikit riset agar usaha yang dijalankan di rumah ini berjalan dengan lancar.

Fafa Donat merupakan bentuk usaha rumahan yang menjual jenis kue donat dan kue tradisional lainnya. Fafa Donat memulai usaha dari tahun 2019 sampai sekarang. Saat ini Fafa Donat sudah menjalankan usahanya sekitar 3 tahun. Setiap bentuk usaha pasti ada kekurangan dan kelebihannya. Mungkin ini merupakan kelebihan usaha rumahan yang umumnya dikelola oleh pemiliknya secara langsung sehingga usaha tersebut mampu beraksi lebih cepat terhadap terjadinya perubahan pasar. Dan pemiliknya dapat mengembangkan ide produk dan memanfaatkan kesempatan yang ada di pasar tanpa harus melalui proses birokrasi pendaftaran usaha yang

biasanya cukup memakan waktu yang panjang. Sementara itu kekurangannya, usaha rumahan tidak memiliki kecakapan yang tinggi dalam mengelola modal, mengembangkan varian baru, mengembangkan pemasaran yang sangat kurang aktif dan menemukan solusi untuk bias bersaing dengan usaha orang lain. Usaha rumahan Fafa Donat hanya dipasarkan di tempat penjualan (kedai) terdekat sekitar rumah mitra.

Fafa Donat hanya membuat kue donatnya ketika ada yang memesannya saja. Karena terkendala pemasaran dan persaingan dengan usaha serupa lainnya, tidak setiap hari Fafa Donat membuat kue. Mengacu kepada butir analisis situasi dalam latar belakang tersebut, permasalahan mitra mencakup dua hal berikut ini.

- a) Keterbatasan mitra dalam memasarkan produk usaha rumahan Fafa Donat.
- b) Kurang ketrampilan mitra dalam mengembangkan produk usahanya menjadi lebih variatif dan menarik.

Berdasarkan diskusi dengan mitra, usaha rumahan Fafa Donat ternyata sangat memerlukan kegiatan pengabdian ini. Dua permasalahan mitra tersebut merupakan sebagian aspek dasar dan pokok yang harus diperbaiki dalam membangun kembali usaha rumahan yang dapat mencakup jauh lebih luas. Dalam kegiatan ini tim akan membantu usaha rumahan Fafa Donat dalam mengantisipasi atau

menemukan penyelesaian dari dua kekurangan tersebut. Di samping itu, tim juga memberikan pelatihan dalam mengelola usaha rumahan sehingga dapat menjadi usaha rumahan yang lebih baik. Dengan perlakuan tersebut, mitra diharapkan dapat bersaing dengan usaha rumahan lain. Untuk saat ini usaha rumahan buat kue sangat banyak diminati masyarakat umum.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan hal-hal berikut.

1. Tahap Pelaksanaan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

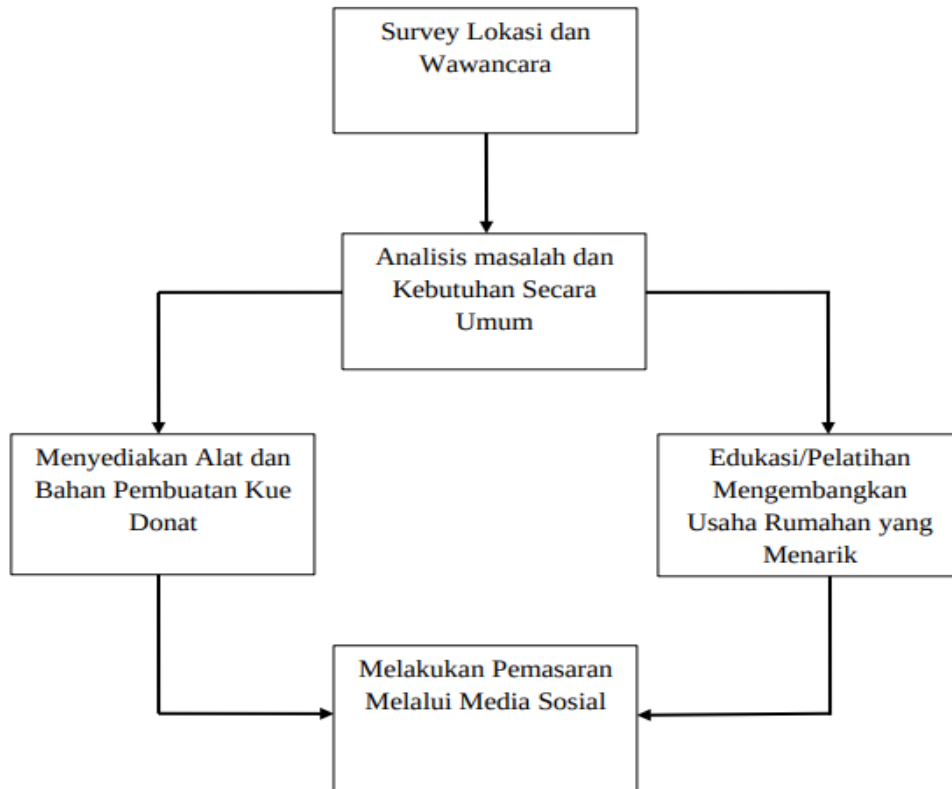
- a. Tim Pelaksana kegiatan program pengabdian kepada masyarakat pada Usaha Rumahan Fafa Donat, setiap orang dalam tim memiliki keahlian yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Mitra memberikan izin dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di rumah Fafa Donat.
- c. Mitra dan tim pengabdian mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan pengembangan usaha rumahan berupa jenis kue donat dan kue tradisional yang ada di Fafa Donat.



Gambar 1. Kue donat produksi Fafa Donat

2. Metode dan Tahapan Pengabdian

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan – tahapan pelaksanaan.

3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

1. Mitra, usaha rumahan Fafa Donat, memberi izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada tim pengabdian masyarakat.
2. Mitra, usaha rumahan Fafa Donat, memberi data dan informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Mitra, usaha rumahan Fafa Donat, memberi izin untuk dapat memasarkan kue donatnya di media sosial.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Evaluasi ini

dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan yang dilakukan tim pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi kepada mitra untuk mengetahui informasi kepada mitra bahan atau alat apa saja yang harus disiapkan.
2. Melengkapi alat dan bahan pembuatan kue, seperti kompor, talam, tepung, mentega, telur, susu, gula, minyak makan, keju, seres, dan kacang mente (untuk *topping*).
3. Menyediakan ide pokok atau topic pembahasan untuk pelatihan.



Gambar 3. Bahan pembuat kue

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Mendatangi lokasi pengabdian masyarakat di Jalan Tapian Nauli Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota.
2. Melakukan pengabdian yang dimulai dari memberikan pelatihan dengan pembahasan untuk meningkatkan daya jual yang tinggi dengan meningkatkan varian rasa dan bentuk atau topping yang unik.
3. Membuat adonan kue donat dari bahan-bahan yang sudah disediakan, kemudian mencetak dan memasak donat.
4. Melakukan pelatihan tentang pemasaran melalui media sosial.
5. Membuat promosi dari media sosial

youtube dan Instagram.

6. Melakukan pemasaran kue donat di media sosial.

Dari mulai tahapan persiapan sampai tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat bias dilihat bahwa proses pengembangan usaha rumahan tidak begitu sulit. Hanya saja pemasaran yang harus ditingkatkan agar usaha dapat bersaing dengan produsen lainnya. Ketika proses pengabdian berlangsung, mitra sangat merasa terbantu oleh tim pengabdian. Bahkan, mitra dan masyarakat yang ada di luaran teladan barat dapat menambah wawasan bagaimana proses jual beli suatu produk yang dibuat di media sosial. Kegiatan proses pengabdian dari memberikan pelatihan sampai membuat donat ditunjukkan oleh gambar 4, gambar 5, dan gambar 6.



4. Adonan Siap Dicetak



Gambar 5. Adonan Kue Donat



Gambar 6. Melaksanakan edukasi atau pelatihan untuk meningkatkan usaha rumahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diperoleh kesimpulan bahwa, pertama, kendala keterbatasan alat dapat diatasi dengan pemberian hibah alat produksi berupa oven dan blender yang dari tim PPM dan kendala pemasaran diatasi oleh tim pengabdian dengan

membuatkan media sosial di instagram dan youtube. Kedua, usaha rumahan Fafa Donat mulai memahami memiliki strategi untuk mengembangkan usaha kue donat dan kue tradisional, walaupun masih membutuhkan pendampingan sampai dengan penyediaan toko roti mini untuk produksi di masa mendatang. Ketiga, usaha rumahan kue donat mitra sudah

memahami cara menemukan jenis varian rasa, bentuk atau topping yang menarik. Keempat, usaha kue donat mitra kini memperoleh tambahan 2 perempuan yang dapat diberdayakan sebagai karyawan *freelance* ikut memproduksi kue donat dan kue tradisional lainnya karena telah memperoleh pelatihan selama 1 minggu untuk terampil membuat produksi usaha rumahan.

PERSANTUNAN

Terimakasih diucapkan kepada Ibu Kasmariati selaku mitra yang telah memberikan kami ijin dan tempat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttalib, Jang A. 1993. Menggunakan Kerangka Pemampuan Wanita, dalam Moeljarto Tjokrowinoto, dkk. Bahan Pelatihan Jender dan Pembangunan. Kantor Menteri Negara UPW.
- Novian, Budhy. 2010. Sekilas tentang Pemberdayaan Perempuan. Artikel Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.
- Saintif. (n.d.). *Jenis-Jenis Usaha Rumah dan Properti Menguntungkan*.
<https://saintif.com/usaha-rumahan/>.